



<b>News Title :</b> Ibu Rumah Tangga Asal Bogor Cuan 10-20 Persen per Bulan dari Investasi Kripto	
<b>Media Name :</b> Akurat.co	<b>Journalist :</b> Yosi Winosa
<b>Publish Date :</b> 21 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
<b>Resources :</b> Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
<b>Section/Rubrication :</b> Keuangan	<b>Topic :</b> Kripto

## Ibu Rumah Tangga Asal Bogor Cuan 10-20 Persen per Bulan dari Investasi Kripto

Yosi Winosa - Selasa, 21 Mei 2024 11:45 WIB



Menurut Dinar, aset kripto dipilihnya menjadi instrumen investasi karena fleksibilitasnya. Dinar belajar dari suami yang sudah lebih dulu berinvestasi kripto.

**AKURAT.CO** Di tengah berbagai isu mengenai industri **kripto**, terdapat sosok yang menul dampak positif berkat berinvestasi kripto dengan bijak dan cermat.

Kisah tersebut dialami oleh Dinar Nurillah, **Ibu Rumah Tangga asal Bogor, Jawa Barat**. Dinar sebelumnya berprofesi sebagai perawat sebelum memutuskan menjadi ibu rumah tangga sepenuhnya di tahun 2020.

Dinar yang berkeinginan menambah pendapatan pasif untuk membantu keluarga kecilnya, sempat bingung dalam memilih instrumen **investasi**, hingga akhirnya berinvestasi aset kripto sejak 2022 lalu.

Menurut Dinar, aset kripto dipilihnya menjadi instrumen investasi karena fleksibilitasnya. "Saya sebagai ibu rumah tangga dengan anak yang masih kecil, susah cari waktu untuk keluar rumah. Saya ingin cari cara lain yang fleksibel bisa sambil santai, ketemulah sama aset kripto," ungkap Dinar dikutip Selasa (21/5/2024).

**Baca Juga:**  
**Investor Kripto Tembus 19,7 Juta, Antusiasme Masyarakat Memuncak**

Mulanya, Dinar belajar dari sang suami yang sudah memulai perjalanan kryptonya lebih dulu. "Awalnya gak tau caranya. Akhirnya coba unduh Reku, ternyata tampilannya mudah dipahami dan biayanya juga terjangkau. Cocok buat pemula seperti saya," kenang Dinar.

Dinar melanjutkan, berkat konsistensinya berinvestasi, lambat laun aset kryptonya tumbuh dan membantu perekonomian keluarganya. "Saya rutin menabung dari sisa uang belanja untuk berinvestasi. Pelan-pelan, investasi kripto saya berkembang. Alhamdulillah, saya bisa untung 10 sampai 20 persen sebulannya. Hasil ini untuk membantu kebutuhan sehari-hari, sampai beli beberapa aset seperti laptop dan handphone," lanjutnya.

Kendati aset kripto dikenal sebagai instrumen yang volatil, Dinar mengatakan ia membiasakan untuk mencari tahu jenis koin sebelum berinvestasi. "Saya biasanya pilih koin yang naik-turunnya tidak terlalu drastis, jadi enggak terlalu keaget melihat volatilitas yang tinggi," katanya.

Senada, Co-CEO Reku yang juga suami Maudy Ayunda, Jesse Choi mengatakan kesuksesan Dinar dalam berinvestasi menggambarkan bahwa selama kita cermat dan bijak, kita dapat menul hasil positifnya kemudian.

Ia menyayangkan aset kripto yang kerap dikaitkan dengan berita miris, seperti penipuan dan kerugian. Padahal di balik itu, Dinar merupakan satu dari banyaknya investor kripto yang terus berupaya untuk menyusun strategi investasinya dengan hati-hati.

"Oleh karena itu, Reku konsisten mengajak pengguna untuk bijak berinvestasi sekaligus membimbing para pengguna melalui platform yang mudah digunakan, serta dilengkapi dengan fitur komprehensif, dan analisa pasar yang diperbarui setiap harinya untuk membantu pengguna mengambil keputusan dengan lebih percaya diri," tegas Jesse.

Jesse melanjutkan, cerita positif Dinar sebagai pengguna Reku menjadi penyemangat baginya dan tim untuk terus dekat dengan pengguna dan mengembangkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

"Reku mengutamakan *user-centric* dalam menyediakan layanan, selain keamanan dan transparansi. Maka dari itu, kami konsisten membangun kedekatan dengan pengguna, menerima masukan dan saran, agar kami dapat mengembangkan layanan dengan relevan," jelas Jesse.

Sementara Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Sanjaya menyampaikan cerita sukses Dinar merupakan wujud nyata bahwa aset kripto merupakan instrumen investasi yang inklusif dan cocok untuk seluruh kalangan.

Walaupun mayoritas investor aset kripto merupakan laki-laki, tidak menutup kemungkinan perempuan juga turut berpartisipasi dalam berinvestasi kripto. Cerita Dinar sebagai pengguna Reku yang telah merasakan dampak positif dari berinvestasi kripto diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk mulai berinvestasi kripto.

"Jangan dahulukan khawatir atau takut, namun pastikan memilih platform yang terdaftar di Bappebti dan gunakan uang dingin serta lakukan riset sebelum mengambil keputusan," ungkap Tirta.

Menurut Tirta, apa yang dirasakan Dinar merupakan salah satu hasil positif dari kegiatan literasi dan edukasi yang menyasar banyak pihak. Ke depannya, berbagi kisah sukses para investor kripto seperti Dinar ini perlu digalakkan.

"Dengan begitu, diharapkan dapat menanamkan optimisme masyarakat terhadap aset kripto dan meningkatkan penerimaan aset kripto di masyarakat," tegasnya.

---